

Kawasan Pasar Karang Ayu. Berikut adalah perbandingan sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja ruas jalan:

Tabel 17 Perbandingan Semua Indikator dengan Semua Usulan

Parameter		Usulan 1	Usulan 2	Usulan 3
V/C Ratio (smp/jam)	Eksisting		0,75	
	Usulan	0,72	0,69	0,67
Kecepatan (km/jam)	Eksisting		44,88	
	Usulan	47,85	51,15	53,35
Kepadatan (smp/km)	Eksisting		137,65	
	Usulan	129,11	120,78	115,80

Sumber (Hasil Analisis)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan seperti berikut :

1. Kinerja lalu lintas eksisting pada ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu berada pada level of service D dengan V/C Ratio sebesar 0,75 smp/jam, kecepatan sebesar 44,88 km/jam dan kepadatan sebesar 137,65 smp/km. Serta memiliki karakteristik wilayah pertokoan dan pasar.
2. Menurunnya kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu disebabkan karena adanya parkir on street angkutan umum yang menggunakan sebagian lajur jalan, adanya pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar sekitar Pasar Karang Ayu, dan banyaknya pejalan kaki yang menyusuri sebanyak 263 orang/jam pada sisi kiri dan 309 orang/jam pada sisi kanan, untuk pejalan kaki yang menyebrang sebanyak 72 orang/jam, mengingat bahwa fasilitas pejalan kaki yang belum memadai dan digunakan berjualan oleh pedagang kaki lima.
3. Ada beberapa usulan untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu, diantaranya Usulan 1 Peningkatan Kinerja Ruas Jalan (Penataan Parkir On Street dan Pemindahan Pedagang Kaki lima), Usulan 2 Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki. Serta usulan 3 yaitu menggabungkan usulan 1 dan usulan 2.
4. Dari 3 usulan yang diusulkan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan, pilihan yang diambil menjadi usulan terbaik adalah usulan 3 yaitu penggabungan dari usulan 1 dan usulan 2 (peningkatan kinerja ruas jalan (penataan parkir on street dan pemindahan pedagang kaki lima) dan peningkatan fasilitas pejalan kaki) maka kinerja lalu lintas setelah dilakukan usulan 3 diterapkan V/C Ratio dari 0,75 smp/jam menurun menjadi 0,67 smp/jam, kecepatan yang awalnya 44,88 km/jam naik menjadi 53,35 km/jam, dan kepadatan dari 137,65 smp/km turun menjadi 115,80 smp/km.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menambah kapasitas jalan dan meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu, perlu adanya penataan parkir on street berupa memasang beton barrier sepanjang 70m untuk angkutan umum dan pemasangan rambu larangan parkir untuk kendaraan mobil pribadi guna untuk menambah kapasitas jalan dan meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu.
2. Perlu adanya peningkatan fasilitas pendukung pejalan kaki di ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu berupa pemasangan pelican crossing dengan lapak tunggu dan melakukan pelebaran trotoar sebesar 1,85m, mengingat banyaknya aktifitas pejalan kaki menyusuri dan menyebrang pada ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu.
3. Membuat kebijakan waktu untuk mengangkut penumpang bagi angkutan umum tidak lebih dari 15 menit serta menertibkan pedagang kaki lima yang menggunakan bahu ataupun trotoar untuk berjualan agar dapat meningkatkan kapasitas jalan sehingga kinerja ruas jalan juga akan meningkat.
4. Perlu adanya pengawasan dari Pemerintah, khususnya Satpol PP yang memiliki kewenangan dalam pengendalian dan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas negara khususnya pada pelanggaran penggunaan ruang manfaat milik jalan sebagai area perdagangan dan Dinas Perhubungan Kota Semarang terhadap kebijakan dan penerapan usulan yang ada, guna untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Perhubungan. 2015. *Peraturan Menteri 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan MRLI*. Jakarta.
- Kementrian PUPR. 2023. *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2023. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*, Jakarta.
- Departemen Perhubungan. 1996. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/Hk. 105/DRJD/96 mengenai pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir*. Jakarta.
- Andy Prasetyo Utomo. 2013. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Parkir di Universitas Murai Kudus*. Kudus.
- Agung Prasetya Budi, Ir. Didik Budi Fariadi, IPM. 2021. *Analisis Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Objek Wisata Goa Gong, Pacitan*. Malang.
- Kusmalinda Madjid, Athari Citra Shazwani, Medtry. 2019. *Pengoptimalan Jalur Pejalan Kaki di Kota Palembang*. Tangerang.
- Maria De Fatima Peregrina De Sousa Rosa. 2014. *Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Parkir Pada Badan Jalan*. Yogyakarta.
- Maulidya, I., Kurniati, N. L. W. R., & Andari, T. 2021. *Penataan Parkir di Badan Jalan Kota Payakumbuh*. Jakarta.
- Muhammad Vito Fahlen, & Weishaguna. 2022. *Studi Kinerja Walkability Jalur Pejalan Kaki*. Bandung.
- Ninik Wahyu hidajati. 2010. *Pendekatan Volume Lalu Lintas Pada Setiap Perempatan Dengan Metode Eselon Baris Tereduksi*.
- Ormuz Firdaus. 2010. *Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Utama Kota Pangkalpinang*. Bangka Belitung.
- Puspitasari, R., & Mudana, I. K. 2017. *Kajian Penataan Parkir di Badan Jalan Kota Cirebon*. Jakarta.

- Royke, F. L., Theo K., S., & Jansen. 2015. *Pemodelan Fasilitas Arus Pejalan Kaki (Trotoar)*. Manado.
- Septyano Kurniawa, Agus Suranodno, & Ardinal Putra Ariya. 2018. *Analisis Kapasitas Parkir Kendaraan Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Metro*. Lampung.
- Totok Apriyanto. 2010. *Analisis Penyediaan Fasilitas Pedestrian Di Kawasan Pasar Bandungan Kabupaten Semarang*. Ungaran.
- Wira Sahari, Slamet Widodo, & Siti Mayuni. 2016. *Kajian Kebutuhan Fasilitas Penyebrangan Pada Ruas Jalan Di Area Komersial Kota Pontianak (Studi Kasus: Jl. Teuku Umar – Jl. HOS Cokroaminoto, Kota Pontianak)*. Pontianak.
- Kelompok PKL Kota Semarang. 2024. *Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan. Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kota Semarang*. Bekasi.